

## **Implementasi Nilai Karakter Pancasila Terhadap Kurikulum Merdeka Peserta Didik Sekolah Dasar**

**Zikra Salsabila Putri**

Universitas Negeri Padang  
zikrasalsabila24@gmail.com

**Sahrin Nisa, M.Pd**

Universitas Negeri Padang  
\_nisasahrin@gmail.com

**Ari Suriani, M.Pd**

Universitas Negeri Padang  
arisuriani@fip.unp.ac.id

---

### **Abstract**

---

Pancasila is the basis of our country, Indonesia. Pancasila contains five principles of pancasila which are in accordance with the contents of the Pancasila principles. The values contained in the Pancasila principles contain many religious values (the first principle), human values (the second principle), moral values (the third principle), wisdom values (the fourth principle), and finally social values (the fifth principle). Many of the Pancasila values contained in the Pancasila principles embody positive values that are in accordance with our lives, especially daily life, but there are also many that deviate greatly from the Pancasila values and cause discontinuity. For example, the moral values of the students' character are lacking, sometimes they are not polite to their own teachers, especially to their parents, and often speak in a tone that seems to be the same as the teacher himself. The curriculum also influences the learning procedures that take place, for example now the independent curriculum is more effective. and increase character values in the Panacasila learning profile. In implementing the pansila values towards the formation of students' character, it is strongly supported by the school community, especially by teachers at the elementary school where the research is conducted, so that students can

improve their character towards the Pancasila values so that they will be better later on.

**Keywords:** Pancasila

---

### **Abstrak**

---

Pancasila adalah dasar negara kita negara Indonesia. Dalam Pancasila mengandung lima prinsip Pancasila yang sesuai dengan isi sila Pancasila. Nilai yang terkandung dalam sila Pancasila banyak mengandung tentang nilai keagamaan (sila pertama), nilai kemanusiaan (sila kedua), nilai persatuan (sila ketiga), nilai-nilai kebijaksanaan (sila keempat), dan yang terakhir nilai sosial (sila kelima). Nilai sila Pancasila yang ada pada sila Pancasila ini banyak menandung nilai-nilai positif yang sesuai dengan kehidupan kita, terutama kehidupan sehari-hari, akan tetapi banyak juga yang sangat menyimpang dari nilai-nilai Pancasila dan menyebabkan terjadi ketidak-sinambungan. Contoh besarnya saja nilai moral karakter peserta didik yang kurang, terkadang tidak sopan kepada gurunya sendiri, apalagi ke orang tuanya bahkan sering menuturkan nada yang seakan akan sama besar dengan gurunya sendiri. Kurikulum juga mempengaruhi tata cara pembelajaran yang berlangsung contohnya sekarang kurikulum Merdeka yang lebih menerapkan dan menanamkan nilai karakter pada profil pembelajaran Pancasila. Dalam mengimplementasi nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa sangat didukung oleh warga sekolah khususnya oleh guru di sekolah dasar tempat penelitian, agar siswa dapat memperbaiki karakter terhadap nilai-nilai Pancasila agar lebih baik nantinya.

**Kata Kunci:** Pancasila

### **Pendahuluan**

Pancasila adalah dasar negara bangsa Indonesia atau biasa juga disebut dengan ideologi negara bangsa Indonesia. Nilai-nilai tentang pembentukan moral dan karakter banyak terkandung dalam sila Pancasila yang mengajarkan kita berfikir positif dan lebih baik lagi kedepannya karena sesuai dengan ideologi negara kita, negara Indonesia. Manusia

adalah makhluk yang memiliki akhlak yang paling mulia yang di ciptakan ALLAH SWT dibandingkan dengan makhluk lainnya. Baik buruknya perlakuan manusia dapat di pengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, banyak sekali aktor yang mempengaruhi faktor lingkungannya, baik lingkungan fisik, individu, maupun lingkungan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Lingkungan sangat bisa mempengaruhi nilai moral dan karakter seorang yang mengarah ke tindakan positif atau tindakan negatif. Jika lingkungan seseorang itu berpengaruh positif maka nilai nilai yang di miliki seseorang akan bersikap positif, maupun sebaliknya jika lingkungan seseorang bersikap negatif juga akan mempengaruhi sikap nya mengarah negatif. Bangsa indonesia dulunya sangat memperhatikan nilai karakter tetapi dengan banyak perkembangan karakter siswa terutama karakter siswa siswi di sekolah dasar banyak yang mengarah ke arah yang negatif, kurangnya sopan santun dan kurangnya rasa saling menghormati. Terkadang karena pergaulan dari luar yang menyebabkan sikap siswa yang mengacu ke arah negatif, karena belum lancar menilai sikap positif dan negatif, jadi karena yang terpengaruh sikap negatif adalah sikap yang tidak baik, dan sangat mudah di pengaruhi seseorang.

Kurikulum berubah sesuai dengan perkembangan zaman ada dimana setiap kurikulum berubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tentunya dengan bergantinya kurikulum untuk meningkatkan atau melakukan tindakan yang lebih baik lagi dari pada kurikulum sebelumnya. Dimana kurikulum sekarang yaitu kurikulum tahun 2024 tentang kurikulum merdeka dimana kurikulum merdeka ini sendiri berfokus kepada nilai nilai terhadap profil pancasila, contohnya sesuai dengan judul penelitian saya yaitu nilai karakter pancasila terhadap kurikulum merdeka.

Pendidikan negara kita buka tanpa alasan mengganti kurikulum, seperti yang di sampaikan oleh menteri pendidikan kita yaitu bapak Nadiem Makari menyatakan bahwa pendidikan menjadi karakter yang menjadi prioritas dalam merdeka belajar.

Forester (Wibowo, 2012:26) berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter siswa yang membantu tingkah laku siswa mengarah ke yang lebih positif. Ini menyatakan pendidikan karakter sangat penting dalam dunia

pendidika, apalagi untuk siswa sekolah dasar. Nilai nilai karakter membantu untuk mengembangkan jiwa jiwa anak sebagai contoya dapat di dilihat dapat meningkatkan sikap sikap sopan santun anatar siswa dengan teman sebanya nya, antara siswa dan gurunya.

UU NO 87 tahun 2017 tentang penuatan pendidikan karakter dimana UU tersebut berbunyi “ pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.”

Peimplemtasi pancasila sebenarnya dimiliki oleh semua jenjang pendidikan dimana salah satunya adalah jenjang sekolah dasar. Pancasila berkaitan juga dengan nilai karakter siswa, dimana nilai pancasila jati diri masyarakat terutama yang ada di indonesia yang menjadi jati diri masyarakat indonesia. Pancasila juga perlu di lestarikan dengan karakter seseorang terutama di sekolah dasar untuk mengubah nilai nilai negatif mengarah ke positif karakter masyarakat terutama siswa sekolah dasar yang saya amati.

Implementasi nilai karakter pancasila dalam kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan cara pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai nilai pancasila dalam setiap mata pelajaran, dengan demikian dapat membantu siswa untuk memahami bagaimana nilai nilai pancasila dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari dalam berbagai macam konteks kehidupan yang di jalankan.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengambil judul tentang implementasi nilai karakter pancasila terhadap peserta didik sekolah dasar.

### **Metode**

Dalam penelitian yang di lakukan kali ini, penelitian menerapkan metode kualitatif dan studi literatur (tinjauan pusta), yang memiliki tujuan melihat suatu permasalahan karakter siswa siswi di sekolah pengamatan, karena kurangnya nilai karakter dalam pancasila. Pada penelitian kualitatif dengan cara menyelidi masalah sosial, penelitian kualitatif bertujuan untuk bagaimana karakter siswa siswi sekolah dasar

dalam penerapan sila pancasila apakah sudah menrapkan karakter yang sesuai dengan sila pancila atau melakukan menyimpangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian studi literatur yang saya dapati dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Tahun	Penulis	Nama Jurnal	Metode	Hasil Penelitian
1.	2021	Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatihah, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari	Jurnal Basicedu	Pendekatan kualitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis penerapan dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar (SD).</li><li>2. Penelitian ini juga mengkaji tentang upaya yang telah dilakukan oleh para guru sekolah dasar dalam rangka untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, terutama dalam</li></ol>

					pembelajaran PKn.
2.	2018	Maryono, Hendra Budiono, Resty Okha	JURNAL GENTAL A PENDIDI KAN DASAR	kualitatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendeskripsikan nilai implementasi pendidikan karakter mandiri dalam kurikulum 2013</li><li>2. Mengetahui tentang kendala yang dihadapi oleh guru dan tenaga pendidik dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dalam kurikulum 2013</li></ol>
3.	2021	Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatihah, Dinie Anggraeni Dewi. Yayang Furi, Furnamasari	Jurnal Basicedu	Kualitatif	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis implementasi pendidikan karakter siswa siswi pada pembelajaran PKn sekolah dasar, dan berguna untuk mengkaji upaya-upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dasar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter,

					dalam pembelajaran PKn.
4.	2021	Nina Indriani, Indrianis Suryani, Lu'lu'ul Mukaromah	Khazanah Pendidik an-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)	Studi Literatur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurikulum Merdeka Belajar berguna serta dapat meningkatkan dan membentuk karakter disiplin peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperintahkan oleh para gurunya.</li><li>2. Pengembangan pengetahuan pengetahuan peserta didik pada kelas yang merapkan dalam Kurikulum Merdeka harus didukung oleh berbagai pihak, contoh paling penting yaitu peran guru yang dapat mendorong keterampilan serta berpikir siswa untuk membentuk</li></ol>

					karakternya ke arah yang lebih baik.
5.	2022	Jamaludin1 Shofia Nurun Alanur S2* Sunarto Amus3 Hasdin4	Jurnal Cakrawala Pendas	Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai nilai pelajar profil Pancasila yang diterapkan melalui kegiatan gotong royong, literasi dan numerasi, pesantren kilat dan bimbingan agama, upacara bendera dan silaturahmi budaya sekolah dapat meningkatkan pengaruh karakteristik siswa juga.</li><li>2. Profil pelajar Pancasila sangat berpengaruh dan berkaitan dengan upaya pemerintah negara kita indonesia dalam menerapkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dan perguruan tinggi.</li></ol>



6.	2023	Rani Santika, Febrina Dafit	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bernalar kritis memiliki persentase paling rendah yaitu 61,60%, sedangkan dimensi gotong royong memiliki persentase paling tinggi yaitu 84,60%.</li><li>2. Implementasi pada Profil Pelajar Pancasila yang kurang optimal, antara lain yaitu karena terbatasnya waktu, substansi pelajaran yang sedikit, dan terbatasnya pengetahuan tentang teknologi.</li></ol>
7.	2023	Antonius Eko,Wah yudi , Sunarni , Nurul Ulfatin	Jurnal Moral Kemasyarakatan	Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dimensi yang elemen dan subelemennya yaitu merupakan manifestasi dari lima sila Pancasila.</li></ol>

					<p>2. Implementasi pada Kurikulum Merdeka berorientasi dalam pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak dilakukan dalam empat tahapan: persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p>
8.	2023	Ummu Khairiyah, Gusmaniarti, Berda Asmara, Suryanti, Wiryanto, Sulistiyono	ELSE (Elementary School Education Journal)	Kualitatif deskriptif.	<p>1. Keberhasilan dalam pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dapat terjadi jika guru berhasil mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <p>2. Satuan pendidikan yang memiliki fleksibilitas dalam menyusun</p>

					<p>perencanaan pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran proil pancasila P5 di SDN 3 Tlanak berhasil menanamkan karakter berpikir kritis, gotong royong, dan mandiri pada tema gaya hidup berkelanjutan.</p> <p>4. Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka.</p>
--	--	--	--	--	--

Konsep pada kurikulum merdeka yaitu merdeka belajar memiliki perbedaan dengan kurikulum kurukulum yang berlaku sebelumnya. Setiap perngantian kurikulum pasti akan ada peningkatan bagi pendidikan negara kita, contohnya saja pada kurikulum merdeka ini tidak hanya mementingkan nilai pada angka akademik saja tetapi juga tentang nilai karakter peserta didik, khususnya pada peneliat saya ini

berfokus pada pendidikan nilai karakter pancasila. Pada kurikulum merdeka belajar memiliki guru penggerak dimana di salah satu sekolah paling minimal memiliki guru penggerak kegunaan dari guru penggerak ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan muride serta membangun nilai karakter yang ada pada murid untuk lebih baik lagi.

Nilai karakter dalam penerapan sila pansila mencakup tentang nilai nilai gotong royong, kejujuran, tanggung jawab sesama teman, lingkungan sekitar dan tanggung jawab atas apa yan dilakukan. Nilai nilai yang dapat terkandung dalam pancasila banyak mengandung tentang nilai kegamaaan ( sila pertama ), nilai kemanusiaan (sila kedua), nilai persatuan ( sila ketiga), nilai kebijaksanaan( sila keempat), dan yang terakhir niai sosial (sila kelima ). Nilai pancasila menjadi pedoman hidup bangsa indonesia untuk membangun nilai karakter masyarakat indonesia. Pancasila merupakan landasan dasar untuk membangun nilai karakter masyarakat bangsa indonesia.

Penrapan nilai nilai pancasila yang tekandung dalam sila pansila

#### 1. Sila Pertama

Ketuhan yang Maha Esa

Pada sila pertama ini sanagt penting untuk membangun nilai karakter siswa siswi apalagi untuk siswa siswi sekolah dasar, dimana pada sila pertama ini yaitu tentang bagaimana untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita terhadap ALLAh SWT. Contohnya rasa toleransi pada umat yang beragama yang berbeda keyakinan dengan kita, misalnya saat mereka melakukan hari raya mereka kita harus menghormati dan menghargainya dan tidak boleh mengolok ngolok bagaimana mereka melakukan ibadah pada hari rayanya.

#### 2. Sila kedua

Kemanusiaan yang adil dan beradap

Dimana pada sila kedua pancasila, ini kita dimintak untuik menghormati dan berperilaku adil dalam berinteraksi sesama. Contohnya saat bermain siswa siswi dapat merapkan sila kedua pancasila yaitu berlaku adil dimana saat bermain peserta didik idak boleh curang dalam permanan yang dilakukan, misalnya saat menunggu antrian permainan kitab harus sabar menunggu antrian kita tidak boleh merebut antrian orang lain ( teman kita )

#### 3. Sila ketiga

## Persatuan indonesia

Perstuan indoensia adalah dimana menunujung tinggi nilai perstuan anatar sesama kita, sodaritas, dan gotong royong dalam pembangunan bersama sama walaupun memiliki perbedaan agama, suku, ras dan budaya.

### 4. Sila keempat

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikant kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan

Dimana pada sila keempat pancasila ini mengekedepankan nilai nilai karakter demokrasi, partisipasi aktif dalam kegiatan apapun dan bijak sana dalam mengambil keputusan. Contohnya dalam pemilihan ketua kelas, siswa siswi dapat melaksanakan pemilihan yang demokratis dengan cara mencalonkan diri dengan ada visi misi, tujuan yang akan di sampaikan dan melakukan pemengutan suara tanpa melakukan kecurangan, dalam hal ini diajarkrn tentang pentingnya partisipasi akti dalam pemilihan yang sedang berlangsung.

### 5. Sila kelima pancasila

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Memastikan semua masyarakat mendapatkan keadilan bagi semua rakyat NKRI, kesetaraan, dan kesejarhteraan bagi masyarakat tanpa ada pengelualian. Contohnya dalam sekolah dasar dapat diterapkan keadilan sosial dapat dilakukan dengan beasiswa atau bantuan pendidikan bagi siswa siswi yang kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain itu lingkungan sosial yan ramah juga dapat menciptakan lingkungan bnelajar yang baik tanpa mebedakan suku, agama, ras dan lainnya serta dapat meningkatkan ras persatuan dan kesatuan bangsa indonesia.

## **Penutup**

Bedasarkan hasil riview studi literatur sila pancasila sangat memberikan pemangaruh pada penerapan nilai karakter peserta didik. Implementasi nilai karakter pancasila dalam kurikulum merdeka bagi peserta didik, apalagi bagi peserta didik khususnya di sekolah dasar sangat penting untuk dapat membentuk generasi generasi yang memiliki nilai nilai karakter yang yang sesuai dengan sila pancasila. Penerapann sila pancasila sejak dini dapat menumbuhkan peserta didik menjadi individu yang memiliki sikap yang toleransi, adil, memiliki rasa persatuan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Kurikulum merdeka dapat memberikan ruang lingkup yang besar bagi pendidikan di Indonesia apalagi pada nilai karakter peserta didik karena kurikulum merdeka berokus pada penerapan nilai profil Pancasila dimana didalamnya yaitu tentang karakter peserta didik. . dalam kurikulum merdeka di dalam berbagai proyek siswa dapat belajar arti penting sila Pancasila dimana contohnya keadilan sosial, persatuan, kesejahteraan, dan gotong royong yang merupakan nilai-nilai yang tercermin dalam sila-sila Pancasila.

Dengan arti lain, implementasi nilai karakter Pancasila dalam kurikulum mereka bagi peserta didik sekolah dasar dapat membantu peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, dan keadaban yang tinggi akan perstuan dan kerukunana dalam kehidupan masyarakat yang ada.

### **Referensi**

Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.

Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).

Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333.

Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.

Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38.

Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), 280-289.

Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113-118.

Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan nilai Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar yang cerdas kreatif dan berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267-1273.

Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai pancasila pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957-1963.

Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188.

Putri, F. A., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1581-1587.

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.

Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7362-7368.

Indriani, N., & Suryani, I. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242-252.

Sp, J. I. (2016, August). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.

Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641-6653.

Zhahira, M. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(3), 79-85.

Febriyanti, R. A., Putri, M. H. S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190-197.

Khairiyah, U., Gusmaniarti, G., Asmara, B., Suryanti, S., Wiryanto, W., & Sulistiyono, S. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 172-178.